

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang, sebagaimana diketahui bahwa sebagian pengetahuan yang disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna meningkatkan pengetahuan.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca oleh sebab itu membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang berbentuk kata, kelompok kata, kalimat paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang, tanda, tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca

Rubin (dalam Somadayo 2011:7), mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks mencakup dua kemampuan utama, penguasaan makna kata dan kemampuan berfikir tentang konsep verbal, pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam keterampilan pembaca, dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis, untuk itu pembaca dituntut untuk dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam teks, yakni makna yang dapat disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan Observasi dan hasil wawancara pada guru kelas serta siswa kelas IV SD Negeri 44 Halmahera Selatan terungkap bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa, pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dengan memberikan tugas membaca teks

bacaan kemudian memberikan soal-soal yang sudah dipersiapkan guru, Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa bosan dalam proses pembelajaran, Nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas IV dibawa standar 50% sedangkan KKM yang diterapkan sekolah SD Negeri 44 Halmahera Selatan yaitu 70%. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa mencapai Kriteria ketuntasan Maksimum (KKM).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, maka harus mengubah model dan juga strategi yang digunakan dalam pembelajaran, DRTA merupakan salah satu model pembelajaran cocok diterapkan dalam pembelajaran membaca karena model ini bertujuan melatih siswa berkontraksi dan berpikir keras guna memahami isi bacaan secara serius. (Rahim 2011:47), Model DRTA merupakan ketrampilan membaca dimana guru memotivasi usaha dan konsentrasi dengan melibatkan siswa secara intelektual serta mendorong merumuskan pertanyaan, memproses informasi dan mengevaluasi.

Dari Latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Judul: Penerapan Model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 44 Halmahera Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan ialah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 44 Halmahera Selatan dalam membaca teks masih rendah
2. Guru kurang memberikan rangsangan untuk mengaktifkan dan mengingatkan siswa untuk memahami isi teks bacaan

3. Siswa masih belum mampu mengkomunikasikan isi teks bacaan pemahaman kepada teman dengan orang lain dengan sempurna
4. Siswa kurang memiliki kebiasaan membaca pemahaman, apalagi terhadap suatu bacaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran DRTA untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 44 Hamahera Selatan?
2. Bagaimanakah hasil membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 44 Halmahera Selatan dengan model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 44 Halmahera Selatan setelah proses pembelajaran melalui penerapan Model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 44 Halmahera Selatan

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a.) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan Model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
2. Manfaat Praktis
  - a.) Bagi guru
    1. Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya

2. Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk mengajar materi membaca pemahaman yang lebih efektif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

b.) Bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kemampuan membaca pemahaman.
- 2) Meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam kemampuan membaca pemahaman.

c.) Bagi Sekolah

- 1) sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar khususnya membaca pemahaman
- 2) Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme pendidikan.

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Guru SD Negeri 44 Halmahera Selatan belum mampu menerapkan model Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
2. Penerapan Model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mampu meningkatkan kemampuan Membaca siswa SD Negeri 44 Halmahera Selatan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 44 Halmahera Selatan dengan menerapkan

Model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 44 Halmahera Selatan dengan jumlah 15 siswa

#### **H. Defenisi istilah/Operasional**

1. Menurut Khomaria (2013:5) Model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah pembelajaran menegembangkan kemampuan membaca secara komprehensif, membaca kritis
2. Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencangkup dua yaitu: penguasaan makna kata, dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. pendapat ini memandang dalam membaca pemahaman secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pembaca dalam melakukan aktivitas membaca Rubin (dalam Somadayo 2011:7),